

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun pada sampel tertentu, dan menggunakan sumber data dengan pengumpulan data, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada intinya merupakan bentuk penelitian yang ingin dilaksanakan oleh peneliti dan untuk memahami penelitian secara menyeluruh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dan dalam penelitian ini menggunakan bentuk kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.⁷⁴ Sehingga terdapat sebab dan akibat antara dua variabel

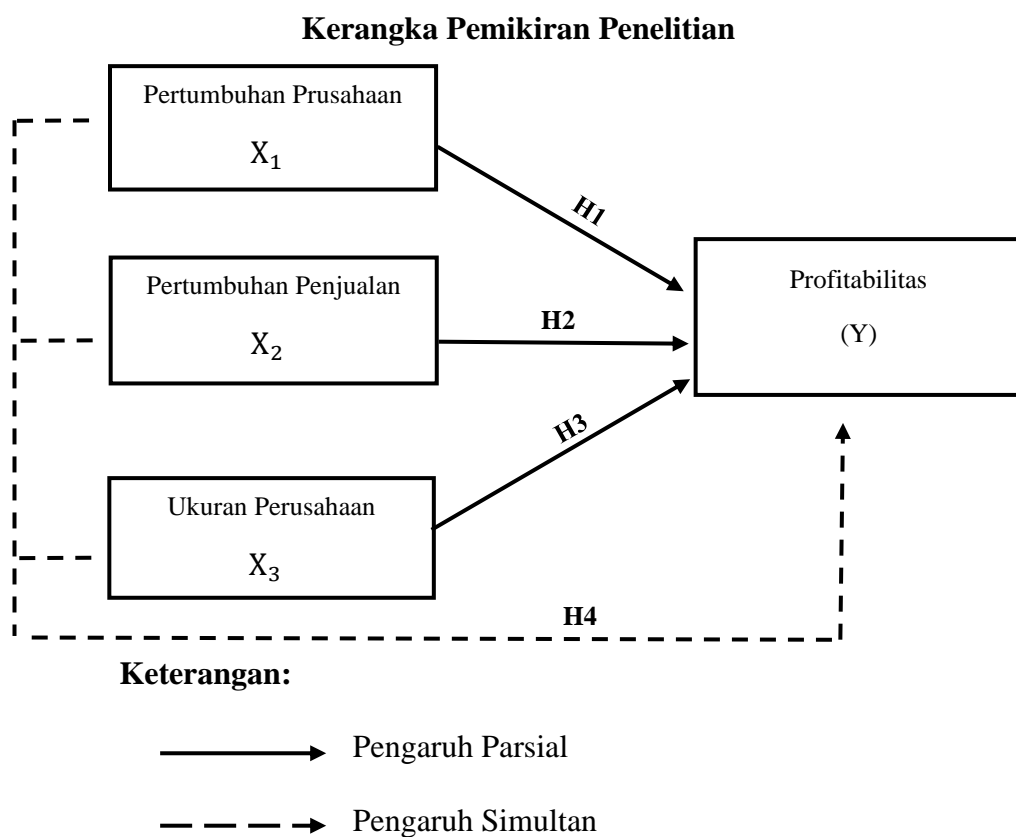
⁷³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2007), 3.

⁷⁴ M.Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 123.

atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengukur besarnya pengaruh pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 3. 1



- a. X_1 merupakan variabel bebas pertumbuhan perusahaan yang diposisikan sebagai variabel *independen*.
- b. X_2 merupakan variabel bebas pertumbuhan penjualan yang diposisikan sebagai variabel *independen*.
- c. X_3 merupakan variabel bebas ukuran perusahaan yang diposisikan sebagai variabel *independen*.

- d. Y merupakan variabel terikat profitabilitas yang diposisikan sebagai variabel *dependen*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya.⁷⁵ Populasi terdiri dari objek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang terdiri dari 30 perusahaan. Populasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

⁷⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 145.

15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Parasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultras Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.odx.co.id

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁷⁶ Dalam hal pemilihan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁷⁷ Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- b. Perusahaan tersebut secara periodik mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2021.

⁷⁶ Muri Yusuf, 68.

⁷⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 155.

- c. Data keuangan yang dibutuhkan dapat diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, sesuai dengan pengolahan pengambilan sampel oleh peneliti pada tabel 4 (data diolah peneliti), dengan kriteria 1 (K1), kriteria 2 (K2), dan kriteria 3 (K3). Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut berjumlah 12 perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	K1	K2	K3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✗
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✗
5	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	✓	✓	✓
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✗
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✗
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✗
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✓	✗
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✗
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	✓	✗	✗
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓	✗
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
18	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk	✓	✓	✓
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✗	✗
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✗
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓	✗

23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✗
24	PSDN	Parasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✗
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✗
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✗
28	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✗
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓
30	ULTJ	Ultras Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✗

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti 2022)

Keterangan:

- ✓ Memenuhi
- ✗ Tidak Memenuhi

Sampel yang dipilih dengan kriteria-kriteria yang sudah dipertimbangkan diatas, dapat dilihat pada table 3.3 yang berjumlah 12 perusahaan. Artinya sampel pada penelitian ini adalah 12 dikali periode penelitian (3 tahun) yaitu 2019-2021 maka sebanyak 36 sampel laporan keuangan.

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

C. Sumber Data

Data (*datum*) artinya sesuatu yang diketahui sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat merupakan seperangkat ukuran (kuantitatif, berupa angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*verbalize*) atau kualitatif. Keberadaannya dapat dilisankan dan ada yang tercatat.⁷⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut (2019-2021) yang diambil dari situs resmi www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019-2021, yang mana hal ini dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini. Adapun instrument dari penelitian yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

⁷⁸ Juliansyah Noor, 137.

$$a. \text{ Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1}$$

$$b. \text{ Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

$$c. \text{ Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Natural Log Of Total Asset}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan hasil pengembalian atas asset (ROA).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸⁰

F. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁸¹

⁷⁹ Juliansyah Noor, 138.

⁸⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data:

1. Mencari Data Mentah

Semua data yang ada dalam lembar-lembar instrumen masih berupa data mentah dan dibutuhkan sebuah analisis lebih lanjut sehingga diperoleh hasil kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan. Data mentah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang cakupannya meliputi cara-cara menghimpun, Menyusun, mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data agar dapat memebrikan gamabaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁸² Data statistik di definisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari (observasi) suatu objek, dinyatakan dalam angka, lambing atau sifat dan kebenarannya harus dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁸³ Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel penelitian yaitu pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar devisi maksimum dan minimum.

⁸² Fatati Nuryana, *Statistik Bisnis Jilid 1* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 7.

⁸³ Fatati Nuryana, 14.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji regresi dilakukan maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal ini dilakukan karena analisis regresi perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah penggunaan analisis tersebut. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.⁸⁴ Uji kenormalan data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis statistik yaitu menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov*, pada pengujian ini data akan dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $\text{Sig} > 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

⁸⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 57.

autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁸⁵

Tabel 3. 4
Kriteria Pengambilan Keputusan

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tolak H0	$0 < d_{hitung} < dL, \alpha$
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tidak ada keputusan	$dL, \alpha < d_{hitung} < dU, \alpha$
Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif	Terima H0	$dU, \alpha < d_{hitung} < 4 - dU, \alpha$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tidak ada keputusan	$4 - dU, \alpha < d_{hitung} < 4 - dL, \alpha$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tolak H0	$4 - dL, \alpha < d_{hitung} < 4$

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.⁸⁶

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda (*multicollinearity*) adalah adanya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah X dalam regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*).

Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai toleran $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai toleran $< 0,1$ dan nilai $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.⁸⁷

⁸⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140.

⁸⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisi Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 60.

⁸⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 61–62.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus di penuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel-variabel independen dalam model.⁸⁸

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser. Dalam pengambilan keputusannya yaitu Apabila $\text{Sig.} > \alpha$ atau nilai signifikansi tersebut lebih dari α yaitu 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu juga sebaliknya, apabila $\text{Sig.} < \alpha$ atau nilai signifikansi tersebut kurang dari α yaitu 0,05 maka dapat diputuskan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menyelidiki pengaruh variabel *independen* antara pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan dengan pertumbuhan terhadap variabel *dependen* yaitu profitabilitas. Analisis ini juga berfungsi untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y).

⁸⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 63.

Model dalam pengujian analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= variabel dependen (profitabilitas)
α	= konstanta
X_1	= variabel independen (<i>Pertumbuhan Perusahaan</i>)
X_2	= variabel independen (<i>Pertumbuhan Penjualan</i>)
X_3	= variabel independen (<i>Ukuran Perusahaan</i>)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= nilai koefisien regresi
ε	= error

Model ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu *Pertumbuhan Perusahaan*, *Pertumbuhan Penjualan*, dan *Ukuran Perusahaan* dan 1 variabel dependen yaitu *Profitabilitas*.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan oleh peneliti, ditolak ataupun diterima. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji T atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

a. Uji T (Pengujian Individual/Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial atau individu, variabel-variabel independennya (X_1, X_2, X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial/individu terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial/individu terhadap variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila probabilitas signifikansi tersebut kurang dari α yaitu 0,05 atau t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($Sig.<\alpha$ atau $t_{hitung}>t_{tabel}$), maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila probabilitas signifikansi tersebut lebih dari α yaitu 0,05 atau t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($Sig.>\alpha$ atau $t_{hitung}<t_{tabel}$), maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian serentak atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yaitu (X_1 , X_2 , X_3) secara signifikan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel-variabel independen yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh signifikan secara simultan/ serentak terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Variabel-variabel independen yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh signifikan secara simultan/serentak terhadap variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila probabilitas signifikansi lebih dari α yaitu 0,05 atau F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($Sig.>\alpha$ atau $F_{hitung}<F_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila probabilitas signifikansi kurang

dari α yaitu 0,05 atau F_{hitung} lebih dari F_{tabel} ($Sig.<\alpha$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai *R Square* pada tabel *model summary* adalah presentase kecocokan model atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen, dimana semakin banyak variabel independen yang terlibat maka nilai R^2 akan semakin besar, karena itulah digunakan $R^2 adjusted$ pada analisis regresi linier berganda dan digunakan R^2 pada analisis regresi sederhana.⁸⁹

⁸⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 51.